

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia industri, *supplier* atau pemasok adalah sebuah individu atau organisasi yang menyediakan kebutuhan sumber daya bagi sebuah perusahaan seperti bahan baku, barang atau jasa tertentu untuk pemenuhan kebutuhan operasi dalam mendukung keberhasilan sebuah usaha atau bisnis. *Supplier* menjadi salah satu elemen utama pendukung keberhasilan sebuah usaha atau bisnis dimana *supplier* menjadi pihak pemasok bahan mentah bagi perusahaan. Dalam memenuhi kebutuhannya, perusahaan tentu memiliki lebih dari satu *supplier*. Pemilihan *supplier* merupakan kegiatan strategis yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan, dimana pemilihan *supplier* akan memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap kinerja perusahaan, terutama jika *supplier* tersebut akan memasok item utama yang akan digunakan perusahaan dalam jangka panjang. (Imaduddin,2017)

PT. Bali Hai Brewery Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang berlokasi di Jl. Raya Tambun Bekasi Km. 39, 7, Setiamekar, Tambun Selatan, Bekasi. Perusahaan ini memproduksi minuman beralkohol dengan empat jenis minuman yaitu *Premium Quality Beer*, *Draft Beer*, *El Diablo* dan *Panther Black*, keempat jenis minuman tersebut berbahan baku utama gandum. Dalam proses produksinya perusahaan membutuhkan stok bahan baku gandum dengan kualitas yang baik agar dapat memproduksi minuman yang sesuai dengan standar dan cita rasa ciri khas perusahaan, dimana dalam memenuhi

kebutuhan bahan bakunya, perusahaan mengandalkan beberapa *supplier* untuk memenuhi kebutuhan bahan bakunya.

Perusahaan mengalami permasalahan dalam pemilihan *supplier* pada bahan baku gandum, permasalahan yang sering terjadi adalah terlambatnya pengiriman bahan baku oleh *supplier*, *supplier* tidak mengirimkan bahan baku sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan perusahaan, *supplier* kerap kali mengirim melebihi jangka waktu yang diberikan oleh perusahaan. Hal ini mengakibatkan perusahaan mengalami keterlambatan dalam memproduksi minuman untuk memenuhi kebutuhan *customer*/konsumen serta tidak dapat memenuhi kapasitas produksi seperti biasanya. Kualitas yang diberikan oleh pemasok juga semakin menurun, dimana kualitas gandum yang diberikan tidak sesuai dengan spesifikasi yang diberikan oleh perusahaan. Apabila kualitas gandum yang diberikan tidak sesuai maka akan mempengaruhi hasil produksi minuman, dimana minuman yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar dari perusahaan dan keinginan konsumen yang akan mengakibatkan penjualan menurun dan merugikan perusahaan. Selain itu perusahaan belum memiliki metode yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk memilih *supplier* yang terbaik.

Berdasarkan permasalahan tersebut metode yang tepat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan diatas adalah metode *Fuzzy Analytical Hierrachy Process* (FAHP). *Fuzzy AHP* merupakan pengembangan dari metode (AHP), karena Metode AHP merupakan metode dengan hasil pembobotan dari setiap kriteria, metode AHP mempunyai keunggulan dimana dapat digambarkan secara hierarki sehingga dapat dimengerti oleh beberapa orang yang ingin mengambil keputusan, selain itu kelemahan metode AHP dalam penentuan bobot untuk kriteria

yang sulit dapat diatas dengan menggunakan *fuzzy AHP*, *Fuzzy AHP* memiliki pendekatan *triangular fuzzy number* yang dapat meminimalkan ketidakpastian dalam skala AHP agar didapatkan hasil yang lebih akurat. Metode *fuzzy AHP* mendapatkan hasil pembobotan dari setiap kriteria dengan menghasilkan penilaian kinerja *supplier* dari setiap hasil pembobotan yang diubah dalam bentuk perankingan.

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk menyelesaikan permasalahan pengambilan keputusan secara optimal dalam pemilihan *supplier* dengan menggunakan metode *Fuzzy analytical hierarchy process* (FAHP). Dimana pengambilan keputusan dalam hal ini adalah dapat memilih *supplier* gandum yang terbaik dari beberapa *supplier* yang ada berdasarkan kriteria yang diinginkan perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka didapatkan rumusan permasalahan sebagai berikut:

” Bagaimana cara memilih dan mengurutkan *supplier* gandum terbaik sesuai dengan kriteria prioritas dengan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (FAHP) di PT. Bali Hai Brewery Indonesia?”

1.3 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah agar dalam pemecahan masalah kedepannya tidak menyimpang dari fokus bahasan yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Pemilihan *supplier* hanya dilakukan pada bahan baku gandum
2. Penelitian dilakukan pada *supplier* bahan baku gandum yang berjumlah 5 *supplier* yaitu *supplier* Fugl samg, *Supplier* Burrestn Bouston, *Supplier* Carroll, *Supplier* Avant-garde, *Supplier* Cooper.
3. Responden kuisisioner adalah manajer *purchasing*, manajer RnD, manajer QC, Manajer Keuangan.

1.4 Asumsi - Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden dianggap mengetahui kriteria dari masing-masing *supplier* yang terdapat dalam kuisisioner serta mampu memberikan bobot penilaian terhadap masing-masing *supplier*
2. Kondisi perusahaan normal yang artinya tidak terdapat perubahan manajemen dan kebijakan perusahaan selama penelitian berlangsung.
3. Tidak ada perubahan *supplier* selama penelitian baik penambahan maupun pengurangan *supplier*.
4. Tidak ada *supplier* yang diistimewakan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam perancangan tugas akhir ini adalah untuk menentukan dan mengurutkan rangking kriteria dan ranking *supplier* gandum sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh perusahaan dengan menggunakan metode *Fuzzy analytical hierarchy process* (FAHP) di PT. Bali Hai Brewery Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dalam perancangan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan Teknik Industri di bidang pemilihan *supplier* dan pengoptimalan alokasi *supply* bahan baku di suatu perusahaan.
 - b. Memberikan informasi mengenai salah satu metode pemilihan *supplier* dan pengoptimalan alokasi *supply* bahan baku yaitu dengan metode *Fuzzy Analytical Hierarcy Process* (FAHP)
2. Manfaat Praktis
 - a. Meningkatkan keterampilan penulis dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan pemilihan *supplier* dan pengoptimalan *supply* bahan baku di PT. Bali Hai Brewery Indonesia
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan yang terlibat untuk menentukan metode pemilihan *supplier* dan optimasi *supply* bahan baku sehingga dapat memenuhi kriteria perusahaan dalam memilih *supplier* dalam menghasilkan produk yang sesuai dan dapat memenuhi permintaan konsumen serta meningkatkan daya saing perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan-batasan masalah dalam penelitian, asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian, tujuan diadakannya penelitian, dan juga menjelaskan manfaat dilakukannya penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori-teori dasar yang berkaitan dengan metode *Fuzzy Analytical Hierarcy Process* (FAHP) yang menjadi acuan dalam melakukan langkah-langkah penelitian sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Landasan teori yang digunakan untuk menunjang penelitian ini yaitu teori pemilihan *supplier* bahan baku dari peneliti terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan langkah-langkah pemecahan masalah secara sistematis mulai dari perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, studi pustaka, identifikasi dan definisi variabel, pengumpulan data, dan metode pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan uraian tentang langkah-langkah pengumpulan data, pengolahan data, dan analisa data yang telah dikumpulkan dan hasilnya diharapkan menjadikan bahan pertimbangan kemungkinan penerapan kebijakan perusahaan tersebut dengan penerapan metode *Fuzzy Analytical Hierarcy Process* (FAHP)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan atas analisa terhadap hasil pengolahan data. Kesimpulan tersebut harus dapat menjawab tujuan dari permasalahan penelitian di perusahaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu juga berisi tentang saran penelitian. Penelitian yang masih belum sempurna atau diperlukan penelitian lebih lanjut adalah beberapa saran yang mungkin disertakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN